

ABSTRAK

Latar belakang: Prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan seseorang dalam belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu karakteristik mahasiswa, situasi belajar, kemampuan mahasiswa dan kepribadian. Selain itu, tes potensi akademik, jenis kelamin juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Prestasi akademik akan dicapai dengan baik apabila mahasiswa ditunjang dengan kemampuan regulasi diri dalam belajar yang baik termasuk pada mahasiswa kedokteran. Motivasi dan strategi belajar merupakan variabel dalam regulasi diri dalam belajar. FKIK Unwar telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa namun belum mengidentifikasi regulasi diri mahasiswa dalam belajar yang merupakan suatu kebiasaan untuk menjadi pembelajar seumur hidup

Tujuan: Mengetahui hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan prestasi akademik mahasiswa tahap sarjana di FKIK Unwar. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui peran moderator dalam hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan prestasi akademik.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang deskriptif non-eksperimental dengan menggunakan kuesioner. Subjek penelitian adalah mahasiswa tahap sarjana di FKIK Unwar sebanyak 219 orang dari tiga angkatan. Sebanyak 190 (86,76%) mahasiswa mengikuti penelitian ini. Penelitian ini menggunakan MSLQ dengan 81 butir pernyataan untuk mengukur regulasi diri dalam belajar mahasiswa. Hasil MSLQ ini akan dihubungkan dengan indeks prestasi kumulatif yang dicapai mahasiswa. Penelitian ini juga menggunakan indikator tes potensi akademik, jenis kelamin dan tahun belajar mahasiswa sebagai variabel moderator terhadap prestasi akademik.

Hasil : Hubungan antara sub dimensi motivasi dengan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,267, sedangkan hubungan sub dimensi strategi belajar dengan prestasi akademik sebesar 0,231. Hubungan regulasi diri dalam belajar dengan prestasi akademik adalah sebesar 0,256. Hubungan ini merupakan hubungan positif lemah dan tidak bermakna. Hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan prestasi akademik yang dimoderasi oleh jenis kelamin, tahun belajar dan TPA dapat dijelaskan sebesar 14,0%. Variabel moderator jenis kelamin, tahun belajar dan TPA tidak memperkuat hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan prestasi akademik.

Kesimpulan: Hubungan antara regulasi diri dalam belajar mempunyai hubungan positif lemah dan tidak bermakna dengan prestasi akademik. Hubungan ini tidak diperkuat oleh moderator jenis kelamin, tahun belajar dan TPA mahasiswa

Kata kunci: *regulasi diri dalam belajar, prestasi akademik, mahasiswa kedokteran tahap sarjana*

ABSTRACT

Background: Academic achievement is one indicator of success in student learning. Some factors that affect academic achievement, such as the characteristics of students, learning situation, students' ability and personality. Graduated Record Examination (GRE) and gender are also factors affecting academic achievement. Academic performance will be achieved if the student is well supported by the ability of self-regulated learning, included the medical students. Motivation and learning strategies are variable in self-regulated learning. FMHS of Unwar has made various efforts to improve student's academic achievement, but has not identified the students in learning self-regulation which is a habit to be a lifelong learner

Objective: To know the relationship between self-regulated learning and student academic achievement of undergraduated medical students in FMHS of Unwar. This study also aims to determine the role of moderator in the relationship between self-regulated learning and academic achievement.

Methods: This study is a descriptive cross sectional study was non-experimental. The subjects were undergraduate medical students. FKIK Unwar much as 219 students from three year. A total of 190 (86,76%) students follow this study. This study uses MSLQ questionnaire with 81-point to measure self-regulated learning. MSLQ results will be correlated to the grade point average (GPA) student achieved. This study also uses indicators of gender, years of learning and GRE as a moderator variable of academic achievement.

Results: Sub dimensional relationship of motivation with student's academic achievement at 0.267, while the sub dimensions of learning strategies relationship with academic achievement at 0.231. The relationship of self-regulated learning with academic achievement is equal to 0.256. This relationship is a weak positive correlation and not significant. The relationship between self-regulated learning with academic achievement is moderated by gender, year of study and TPA can be explained by 14.0%. Moderator variables gender, year of study and GRE do not strengthen the relationship between self-regulated learning and academic achievement.

Conclusion: The relationship between self-regulated learning and academic achievement has a weak positive relationship and not significant. This relationship is not reinforced by a moderators, gender, year of study and GRE.

Keywords: *self-regulated learning, academic achievement, undergraduate medical student*